

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2016) metode ilmiah adalah sebuah cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dan objektif dengan tujuan untuk dapat ditemukan, dikembangkan serta dibuktikan oleh suatu pengetahuan tertentu, yang kemudian diharapkan dapat digunakan untuk dipahami, dipecahkan, dan diantisipasi dari sebuah masalah. Untuk penelitian kuantitatif menurut (Sugiyono, 2016) adalah sebuah penelitian yang dilandaskan oleh *positivisme* untuk meneliti sebuah *sample* atau populasi tertentu dengan menggunakan instrumen penelitian secara akurat, sistematis, konkrit, objektif dan rasional. Sedangkan menurut (Sugiyono, 2016) penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, dinamakan pula metode artistik, dikarenakan sifat penelitian bersifat tidak berpola dan hasil data penelitian berhubungan terhadap interpretasi data yang dikemukakan.

Metode deskriptif menurut (Sudjana & Ibrahim, 2004), yaitu pemaparan yang memiliki tujuan untuk menjelaskan dan memberikan gambaran tentang potret peristiwa dan kejadian objek yang akan diteliti berdasarkan data yang diperoleh. Maka pada penyusunan penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan penelitian kualitatif dikarenakan penulis menggunakan teknik analisis data melalui wawancara dan studi dokumentasi untuk menjabarkan tentang kondisi *actual food cost* yang terjadi pada obyek penelitian dan komponen pengendalinya yang disebut juga *food cost control*.

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

Penelitian mengenai *actual food cost* di The St. Regis Bali Resort melibatkan partisipan yang akan dijadikan informan. Partisipan yang terlibat memberikan informasi secara langsung mengenai kondisi yang terjadi di lapangan khususnya pada proses yang berkaitan dengan *food cost*. Oleh karena itu, partisipan pada penelitian ini memiliki peran penting yang akan membantu memperoleh informasi berupa pernyataan yang dibutuhkan dalam proses penelitian. Sehingga profil partisipan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Nama : Sabda Muliawan
Jabatan : Cost Control Supervisor
2. Nama : Edy Suryawan
Jabatan : Purchasing Manager
3. Nama : Agung Gede Agung
Jabatan : Executive Chef

Menurut (Sugiyono, 2013) tempat penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari yang kemudian akan ditarik kesimpulannya. Pada penelitian ini, penulis melakukan tempat penelitian di The St. Regis Bali Resort yang berlokasi di Kawasan Pariwisata, Nusa Dua, Blok Lot S6, Po. Box 44 Nusa Dua Bali 80363.

Nama : The St. Regis Bali Resort
Alamat : Kawasan Pariwisata, Nusa Dua, Blok Lot S6, Po. Box 44 Nusa
Dua Bali 80363.
Telepon : +62 361 8478111

Website : <https://www.marriott.com/hotels/travel/dpsxr-the-st-regis-bali-resort/>

C. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data menurut (Sugiyono, 2016) adalah cara yang dilakukan untuk memperoleh sejumlah data, informasi, dan keterangan sebagai instrumen dalam penelitian. Berikut ini metode yang digunakan penulis dalam penelitian :

1. Observasi

Menurut (Sugiyono, 2016) observasi adalah proses pencatatan mengenai perilaku subyek (orang), obyek (benda), atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi yang terjadi antara individu-individu yang akan diteliti.

2. Wawancara

(Sugiyono, 2016) menyatakan bahwa wawancara adalah sebuah teknik dalam mengumpulkan data yang akan diteliti dengan cara yang mendalam. Penulis melaksanakan wawancara langsung dengan pihak The St. Regis Bali Resort dalam mengumpulkan data mengenai pengendalian biaya makanan.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi menurut (Sugiarto, 2015) adalah sebuah usaha yang dilakukan untuk menyediakan data-data yang akurat dengan memanfaatkan bukti tersebut sebagai pencatatan sumber-sumber informasi. Bentuk dari dokumentasi dapat berupa tulisan, karya ataupun gambar dari seseorang.

4. Tinjauan Pustaka

Menurut (Sugiarto, 2015) menuturkan bahwa tinjauan pustaka adalah kajian yang bersifat teoritis, referensi atau literatur ilmiah yang bertujuan untuk

menyusun kerangka teori sehingga menjadi dasar untuk memecah masalah penelitian secara rasional atau berdasarkan pada penalaran.

D. Definisi Operasional Variabel

Menurut (Sugiyono, 2016), definisi operasional variabel merupakan penentuan jenis-jenis atau indikator dari variabel yang terkait dalam penelitian serta sebagai penentu skala pengukuran dari setiap variabel.

TABEL 4
MATRIKS OPERASIONAL VARIABEL

Variabel	Sub Variabel	Indikator
<i>Food cost Control</i>	<i>Ordering</i>	<ul style="list-style-type: none"> ● Kualitas terhadap barang yang akan dibeli. ● Kuantitas terhadap barang yang akan dibeli. ● Harga pada setiap bahan makanan.
	<i>Receiving</i>	<ul style="list-style-type: none"> ● <i>The quantity delivered should be the same as the quantity listed on the Steward's Market Quotation List, and this should be identical to the quantity listed on the invoice, or bill, that accompanies the delivery.</i> ● <i>The quality of the item delivered should conform to the establishment's standard purchase specification for that item.</i> ● <i>The prices on the invoice should be the same as those circled on the Steward's Market Quotation List.</i>
	<i>Storing</i>	<ul style="list-style-type: none"> ● Kondisi dari bangunan dan peralatan yang digunakan. ● Penyusunan dari bahan makanan. ● Lokasi <i>storage area</i>.

		<ul style="list-style-type: none"> ● Keamanan <i>storage area</i>. ● Pencatatan tanggal dan harga setiap bahan makanan.
	<i>Issuing</i>	<ul style="list-style-type: none"> ● Perpindahan bahan makanan dari fasilitas <i>store</i> ke area persiapan. ● Pencatatan terkait dengan penentuan biaya makanan yang dikeluarkan.
	<i>Preparation</i>	<ul style="list-style-type: none"> ● <i>Standard portion size</i>. ● <i>Standard recipe</i>. ● <i>Standard portion cost</i>.
	<i>Cooking & Serving</i>	<ul style="list-style-type: none"> ● <i>Proper temperature</i>. ● <i>Proper cooking times</i>. ● <i>Following recipes carefully</i>.
	<i>Monitoring</i>	<ul style="list-style-type: none"> ● <i>Physical inventory</i>. ● <i>Food cost reconciliation</i>.

Sumber : Data olahan penulis, 2021.

E. Analisis Data

Menurut Bogdan dan Amalia (2019), analisis data adalah proses mencari data kemudian menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan dari kondisi lapangan, dan lain-lain sehingga dapat mudah dipahami dan hasil temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data pada penelitian ini menggunakan interaktif model (Miles & Huberman, 1992) yang terdiri dari tiga tahapan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Dari pemaparan di atas, maka pada penelitian ini menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi data sebagai berikut :

1. Pengumpulan Data

Menurut (Sugiyono, 2016) pengumpulan data dapat diperoleh dari berbagai sumber serta dilakukan sehari-hari atau berbulan-bulan sehingga data yang diperoleh peneliti menjadi sangat banyak. Pada proses pengumpulan data ini tidak hanya dilakukan ketika di awal penelitian, namun dapat dilakukan kembali ketika penulis sedang mereduksi data atau saat penyajian data apabila dirasa kurang dari data yang sudah ada. Pada penelitian ini, pengumpulan data yang akan dilakukan penulis adalah wawancara dan dokumentasi

2. Reduksi Data

(Miles & Huberman, 1992) mendefinisikan bahwa reduksi data adalah suatu proses pemilihan, pemusatan, pemerhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang terdapat dari catatan-catatan tertulis dari lapangan. Hasil dari dilakukannya reduksi data adalah menarik sebuah kesimpulan dari catatan-catatan atau data kasar yang didapat dari kondisi lapangan sehingga mampu menggambarkan informasi yang lebih relevan. Pada penelitian ini, penulis melakukan wawancara dari narasumber yang kemudian akan dilakukan proses reduksi data dengan memilih informasi yang relevan dengan topik penelitian dan hasil wawancara yang diperoleh dari narasumber.

3. Penyajian Data

Ketika data yang didapat mampu menggambarkan kondisi yang terjadi di lapangan, maka tahapan selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data adalah penyajian tema-tema yang sudah terbentuk dari reduksi data ke dalam kategori yang lebih luas ruang lingkungannya yang kemudian akan ditarik sebuah kesimpulan.

Penyajian data dapat berbentuk tabel, grafik, *pictogram*, *pie chart*, dan lain sebagainya sehingga dapat tersusun dengan pola. Pada penelitian kali ini, penulis melakukan penyajian data berupa teks deskriptif naratif dan tabel.

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dianggap *valid* apabila hasil penyajian data didukung oleh bukti yang konsisten dan *valid* di kondisi lapangan. Penarikan kesimpulan pada penelitian ini dilakukan dengan membandingkan hasil temuan kondisi di lapangan dan teori yang digunakan dalam mengkaji fenomena.

F. Pengujian Keabsahan Data

Untuk mencapai keabsahan data, pada penelitian ini dilakukan triangulasi data dan *member check* sebagai berikut :

1. Triangulasi

Triangulasi menurut (Sugiyono, 2016) adalah sebuah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu sehingga terdapat beberapa jenis triangulasi data yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, triangulasi pengumpulan data dan triangulasi waktu. Pada pengujian keabsahan data ini, penulis menggunakan pendekatan triangulasi sumber dan teknik.

Triangulasi sumber menurut (Sugiyono, 2016) adalah sebuah teknik untuk menguji kredibilitas data dengan cara melakukan pengecekan data yang telah diperoleh dari berbagai sumber. Penulis menggunakan triangulasi sumber untuk memastikan bahwa setiap data yang didapat dari narasumber adalah sebuah kebenaran. Sedangkan untuk triangulasi teknik (Sugiyono, 2016) mengemukakan bahwa teknik yang dilakukan dengan cara mengecek data pada sumber yang sama

dengan teknik atau metode yang berbeda. Pada penelitian ini, data yang telah didapat dari hasil wawancara kemudian akan dilakukan pengecekan dengan dokumentasi sehingga dapat dipastikan kebenarannya.

2. Member check

Member check menurut (Sugiyono, 2016) adalah sebuah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan dilakukannya member check adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh tersebut sesuai dengan yang diberikan oleh narasumber. Apabila data yang ditemukan telah disepakati oleh para narasumber, maka data tersebut valid sehingga dapat dipastikan kebenarannya.

G. Jadwal Penelitian

Penelitian Proyek Akhir ini dimulai pada bulan November 2020 sampai dengan bulan Juli 2021. Berikut ini tabel jadwal penelitian yang telah dikemas oleh penulis.

TABEL 5

JADWAL KEGIATAN PENELITIAN

No.	Kegiatan	November	Desember	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli
1	Penentuan Lokasi Penelitian									
2	Pembuatan TOR									
3	Pengajuan Dosen Pembimbing									
4	Konsultasi Usulan Penelitian									
5	Penyusunan Usulan Penelitian									
6	Bimbingan Usulan Penelitian									
7	Pengumpulan Usulan Penelitian									
8	Sidang UP									
9	Revisi setelah sidang UP									
10	Bimbingan Proyek Akhir									
11	Sidang Akhir									

Sumber : Data olahan penulis, 2021.